



**NILAI KESALEHAN SOSIAL DALAM KERANGKA
ETIKA PROFETIK NOVEL-NOVEL
KARYA AHMAD TOHARI**

DISERTASI
diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan

Oleh
Teguh Prakoso
NIM 0201619005

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN BAHASA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PENGUJI DISERTASI TAHAP II

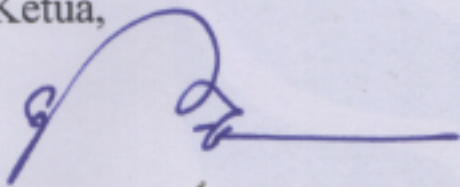
Disertasi dengan judul “Nilai Kesalehan Sosial dalam Kerangka Etika Profetik Novel-Novel Karya Ahmad Tohari” karya:

Nama : Teguh Prakoso
NIM : 0201619005
Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa

telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi Tahap II (terbuka) Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada hari Jumat, tanggal 5 Mei tahun 2023.

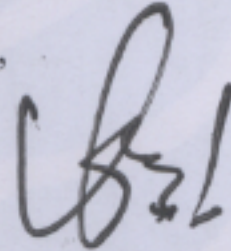
Semarang, 5 Mei 2023

Ketua,



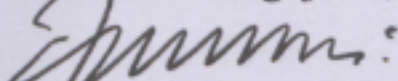
Prof. Dr. S. Martono, M. Si.
NIP 196608031989011001

Sekretaris,



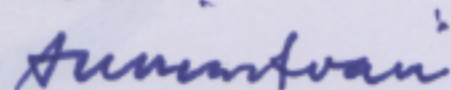
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP196008031989011001

Sekretaris/Penguji III,



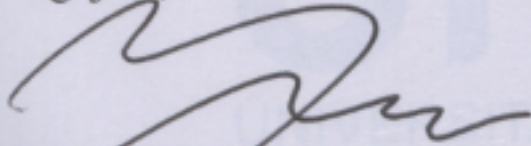
Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum.
NIP 196707261993031004

Penguji I,



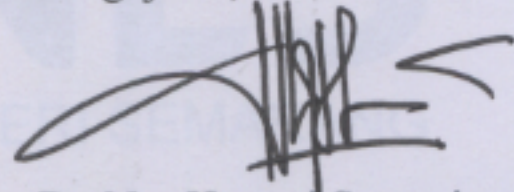
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti
NIP 195610261980031003

Penguji II,



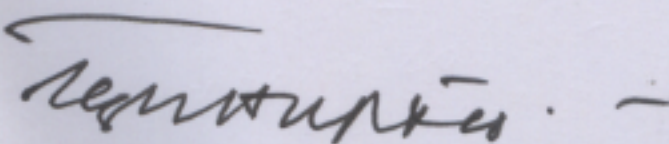
Dr. Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.
NIP196512251994021001

Penguji IV,



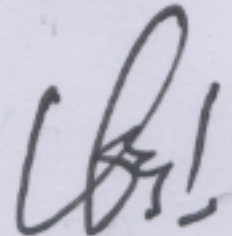
Dr. Nas Haryati Setyaningsih, M.Pd.
NIP 195711131982032001

Penguji V,



Prof. Dr. R.M. Teguh Supriyanto, M.Hum.
NIP 196101071990021001

Penguji VI



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP NIP 196008031989011001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Teguh Prakoso

NIM : 0201619005

Program Studi : S3 Ilmu Pendidikan Bahasa

menyatakan bahwa yang tertulis dalam disertasi yang berjudul “Nilai Kesalehan Sosial dalam Kerangka Etika Profetik Novel-Novel Karya Ahmad Tohari” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam disertasi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini **saya secara pribadi** siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 5 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Teguh Prakoso

NIM 0201619005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Dalam berperilaku, setiap insan hendaknya selalu mengingat pondasi dasar asal usul setiap diri: “dari mana kita berasal dan ke mana kita akan kembali”. Dengan pondasi tersebut, sikap untuk selalu berbuat baik dan menjaga harmonisasi serta keselarasan hidup akan tertanam dalam hati.

Persembahan:

Saya persembahkan disertasi ini untuk almamater tercinta, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Prakoso, Teguh. 2023. “Nilai Kesalehan Sosial dalam Kerangka Etika Profetik Novel-Novel Karya Ahmad Tohari”. *Disertasi*. Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Promotor Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum., Kopromotor Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum., Anggota Promotor Dr. Nas Haryati Setyaningsih, M. Pd.

Kata kunci: *nilai kesalehan sosial, etika profetik, strukturalisme genetik, dan novel-novel Ahmad Tohari*

Dalam karya sastra, gambaran kehidupan dengan segala pernik-perniknya selalu memberikan tafsiran beragam bagi para pembacanya. Antara kesadaran iman dengan perilaku amal saleh tampaknya masih menempati ruang yang secara dikotomi terpisah. Padahal, mestinya tidak demikian. Ajaran agama apapun selalu mengajarkan umat-Nya untuk selalu berbuat baik. Pesan-pesan demikian terdapat pula pada novel-novel Ahmad Tohari. Atas dasar itu, peneliti tertarik untuk menganalisis semua novel tersebut, khususnya tentang nilai kesalehan sosial dan filsafat kenabian (prophet).

Tujuan penelitian ini mencakup tiga hal. Pertama, menemukan pandangan dunia pengarang tentang nilai kesalehan sosial dalam kerangka etika profetik yang dimunculkan dari struktur cerita novel-novel karya Ahmad Tohari. Kedua, menemukan pola nilai kesalehan sosial dalam kerangka etika profetik pada novel-novel karya Ahmad Tohari. Ketiga, menemukan relasi antara pola-pola nilai kesalehan sosial dalam kerangka etika profetik dengan realitas sosial yang di masyarakat (khususnya saat Pandemi COVID-19)?

Sebagai penelitian deskriptif-kualitatif menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan ditopang teori strukturalisme genetik Lucien Goldmann, etika profetik Kuntowijoyo, semiotika budaya Jurij Lotman, dan fungsi estetika teks Jan Mukarovsky, peneliti ini ingin mengungkap tujuan penelitian yang dimaksud. Pendekatan sosiologi sastra digunakan karena persoalan kesalehan sosial dalam novel-novel Ahmad Tohari pada penelitian ini hanya dapat diperoleh melalui penelitian ini. Artinya, teks dipandang sebagai objek estetis dan dinamis. Gejala kedinamisan ini merupakan bagian dari strukturasi yang lebih luas. Jadi, terdapat tiga tujuan yang diharapkan diperoleh dengan paradigma tersebut. Pertama, tentang pandangan dunia pengarang tentang nilai kesalehan sosial dalam kerangka etika profetik yang dimunculkan dari struktur cerita novel-novel karya Ahmad Tohari. Kedua, tentang pola nilai kesalehan sosial dalam kerangka etika profetik dalam novel-novel karya Ahmad Tohari. Ketiga, tentang relasi antara pola-pola nilai kesalehan sosial dalam kerangka etika profetik dengan realitas sosial yang di masyarakat, khususnya saat pandemi COVID-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan dunia Ahmad Tohari tentang nilai kesalehan sosial dalam kerangka etika profetik terdeskripsikan pada semua novelnya. **Pertama**, konsep *sangkan paraning dumadi* yang bermakna bahwa segala sesuatu itu berasal dari satu titik, dan suatu ketika akan kembali pada titik semula. **Kedua**, harmonisasi dan keselarasan hidup adalah fondasi yang seharusnya dimiliki setiap individu di dalamnya. **Ketiga**, desa-kota yang memoderasi pemikiran tentang keterbukaan dan kemajuan menjadi bekal dalam berkehidupan bermasyarakat. **Keempat**, Islam yang mencerahkan. Sementara itu, pola-pola nilai kesalehan sosial dalam kerangka etika profetik yang terbentuk pada novel-novel Ahmad Tohari mencakup tujuh pemikiran: memiliki solidaritas sosial, suka menolong, toleransi, adil dan seimbang, mempertimbangkan kesejahteraan umum, senang bekerja sama, dan bersikap jujur. Dalam kerangka etika profetik, pesan itu pun merujuk juga pada upaya yang secara garis besar melingkupi tiga hal, yakni upaya memanusiaikan manusia; melakukan pembelaan dengan memerdekakan mereka yang ‘tertindas’, sebagaimana yang menimpa Mbok Ralem, Karman, Kinah, Srintil, Lasi, Darsa, Kabul, Amid, dan lainnya; serta transendensi yang mengandung maksud bahwa segala sesuatu harus mendasarkan pada keyakinan bahwa itu semua dilakukan atas dasar Tuhan sebagai penguasa jagad raya. Dalam hal relasi antara pola yang terbentuk dengan realitas sosial khususnya pada saat pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa manusia-manusia yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia masih harus terus diupayakan.

Atas dasar tersebut, pesan-pesan yang disampaikan Ahmad Tohari melalui semua novelnya telah menunjukkan pandangan dunianya bahwa segala sesuatu berasal dari satu titik, dan akan kembali ke titik semula. Selain hierarki asal-usul manusia dalam konsep *sangkan paraning dumadi*, salah satu titik pergerakan yang digunakan adalah desa-kota dalam artifisial yang tidak hanya merujuk geografis. Konsep ini diderivasikan dalam bentuk harmonisasi dan keselarasan hidup yang menjadi pijakan semua umat manusia, apa pun agama mereka. Pada akhirnya, terdapat sebuah pesan mendasar bahwa heterogenitas adalah sebuah keniscayaan karena Indonesia adalah negara dengan beragam suku, adat, dan budaya yang ada dan dalam konteks yang demikian. Islam adalah agama yang memberi rahmat bagi sekalian alam. Pemikiran-pemikiran moderat yang demikian menjadi satu dasar untuk terciptanya masyarakat yang berbudi pekerti luhur sebagaimana muncul dalam pemikiran Haji Bakir, Pak Tarya, dan Kyai Ngumar, serta beberapa tokoh lain pada semua novel karya Ahmad Tohari.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan YME, Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi dengan judul “Nilai Kesalehan Sosial dalam Kerangka Etika Profetik Novel-Novel Karya Ahmad Tohari” ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Doktor Pendidikan Bahasa pada Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini, rasa terima kasih juga peneliti haturkan kepada berbagai pihak yang telah mendukung studi peneliti di Unnes. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus pertama kali peneliti haturkan kepada para pembimbing: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (Promotor) yang di tengah-tengah kesibukan terus mengingatkan garis besar besar dan konsekuensi logis atas implikasi teori yang peneliti gunakan; Prof. Dr. R.M. Teguh Supriyanto, M.Hum. (Kopromotor) yang menjadi pembimbing sekaligus dosen sastra spesial bagi peneliti; dan Dr. Nas Haryati Setyaningsih, M.Pd. (Anggota Promotor), yang dengan penuh ketekunan dan ketelitian beliau membimbing proses penulisan, memberikan pencerahan tentang metode penelitian sastra, dan membaca setiap lembar disertasi ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pula kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian studi ini, di antaranya sebagai berikut.

1. Rektor UNNES, Prof. Dr. S. Martono, M.Si., yang telah memfasilitasi peneliti menempuh studi di UNNES sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. Direktur Pascasarjana, UNNES, yang juga Promotor, Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum., Wakil Direktur Bidang Akademik, Prof. Dr. Ida Zulaeha, M. Hum., yang selalu memberikan pencerahan dan motivasi untuk peneliti, dan juga pimpinan dan staf ketatausahaan di Pascasarjana yang selalu siap dan sigap mendukung studi peneliti.
3. Rektor Universitas Terbuka, Prof. Ojat Darajat, M. Bus., Ph.D., yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menempuh studi S3 di UNNES.

4. Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, selaku penguji pertama dan Dr. Yusro Edy Nugroho, M.Hum., selaku penguji kedua, yang telah membagi dasar-dasar keilmuan sastra dan metode penelitian sastra kepada peneliti.
5. Para dosen yang telah memberikan materi kepada peneliti di Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Bahasa yang sangat bersahabat: Prof. Dr. M. Fathur Rohman, M.Hum., Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M. Hum., Prof. Dr. Subyantoro, M. Hum., Prof. Dr. Rustono, M.Hum., Prof. Dr. B. Karno Ekowardono, Prof. Dr. Astini Su'udi, Dr. Wagiran, M.Pd., dan Dr. M. Doyin., M.Si.
6. Dekan FKIP-UT, Prof. Dr. Ucu Rahayu, M. Sc., beserta jajaran dekanat, serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Nunung Supratmi yang terus mengikuti perkembangan studi selama peneliti menempuh S3 di UNNES.
7. Teman dan kolega yang senantiasa membantu kelancaran peneliti selama studi S3, yakni Bapak Adi Winata, Bapak Muzamil, Bapak Edward Zubir, Ibu Sri Ismulyati, Ibu Barokah Widuroyekti, Bapak Enceng, Mas Priono, dan Kang Agus Tatang S., serta Mas Agus Santoso.
8. Para sahabat yang senantiasa mendoakan kesuksesan studi peneliti, seperti Mas Ratun Untoro (Balai Bahasa DIY), Mbak Devi-Mas Eko-Sekar-Risti-Liskunarko (Kantor WR III UT), Pak Faqih, Pak Suharmaji, Hana, Nancy, Dwi, Mas Agus, Iis, Pak Dwi S, Mbak Silvy, Mas Gito, dan keluarga besar UT Surabaya.
9. Keluarga tercinta: Iven, Tya, Tyo, dan Tito atas doa-doa tulus-ikhlas untuk suami dan bapaknya; juga Simbah, Eyang, Agung, dan Cep; yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti lewat doa-doanya yang tulus.
10. Mas Alfian yang selalu meluangkan waktu ketika peneliti memerlukan bantuan, dan teman-teman seangkatan 2019: Bu Lis, Mbak U'um, Pak Thob, Mas Izhar, Mbak Risti, Mbak Hawa, Mbak Indah, Mbak Tesa, dan Pak Muhaf.

Peneliti sadar bahwa dalam disertasi ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu sosiologi sastra dan

menjadi salah satu navigasi bagi peningkatan pembelajaran apresiasi sastra di sekolah.

Semarang, 5 Mei 2023,
Teguh Prakoso

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK... ..	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Cakupan Masalah	14
1.4. Rumusan Masalah	16
1.5. Tujuan Penelitian	16
1.6. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS,	
 DAN KERANGKA BERPIKIR	19
2.1. Kajian Pustaka	19
2.2. Kerangka Teoretis	56
2.2.1. Nilai Kesalehan Sosial	56
2.2.2. Maklumat Sastra Profetik: Kaidah, Etika, Struktur	63

2.2.3. Strukturalisme Genetik, Karya Sastra dan Dunia Sosial, serta Semiotika Budaya Lotman dan Estetika Sastra	
Mukařovskŷ.....	69
2.2.3.1. Strukturalisme Genetik	69
2.2.3.2. Karya Sastra dan Dunia Sosial	75
2.2.3.3. Semiotika Jurij Lotman dan Estetika Sastra	
Jan Mukarovsky.....	79
2.2.4. Kepengarangan Ahmad Tohari	81
2.3. Kerangka Berpikir	87
BAB III METODE PENELITIAN	89
3.1. Pendekatan Penelitian	89
3.2. Desain Penelitian	90
3.3. Fokus Penelitian	91
3.4. Data dan Sumber Data Penelitian	92
3.5. Teknik Pengumpulan Data	93
3.6. Teknik Keabsahan Data	95
3.7. Teknik Analisis Data	96
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
4.1. Pandangan Ahmad Tohari tentang Nilai Kesalehan Sosial dalam Kerangka Etika Profetik Atas Dasar Struktur Cerita	98
4.1.1. Struktur Cerita Novel-Novel Ahmad Tohari	100
4.1.2. Struktur Sosial yang Melatarbelakangi Genesis Novel-Novel Ahmad Tohari	139

4.1.3. Pandangan Ahmad Tohari tentang Nilai Kesalehan Sosial dalam Kerangka Etika Profetik Atas Dasar Struktur Cerita Novel-Novelnya	148
4.1.3.1. Filosofi <i>Sangkan Paraning Dumadi</i>	149
4.1.3.2. Harmonisasi dan Keselarasan Hidup	158
4.1.3.3. Desa dan Kota	166
4.1.3.4. Islam yang Mencerahkan	168

4.2. Pola Nilai Kesalehan Sosial dalam Kerangka Etika

Profetik Novel-Novel Karya Ahmad Tohari	173
4.2.1. Etika Profetik: Pesan Spiritual Novel-Novel Karya Ahmad Tohari	174
4.2.1.1. Humanisasi: Cara Ahmad Tohari Memanusiakan Manusia	177
4.2.1.2. Liberasi: Cara Ahmad Tohari Memerdekakan Mereka yang ‘Tertindas’	184
4.2.1.3. Transendensi: Tuhan sebagai Penguasa Jagad Raya	191
4.2.2. Nilai Kesalehan Sosial: Pesan Ketakwaan Novel-Novel Ahmad Tohari	193
4.2.2.1. Solidaritas Sosial	196
4.2.2.2. Senang Bekerja Sama	200
4.2.2.3. Toleransi	202

4.2.2.4. Adil dan Seimbang	205
4.2.2.5. Memertimbangkan Kesejahteraan Umum ...	209
4.2.2.6. Suka Menolong	211
4.2.2.7. Bersikap Jujur	213
4.2.3. Pola dan Relasi Nilai Kesalehan Sosial yang Terbentuk.....	215
4.3. Relasi Antara Pola-Pola Nilai Kesalehan Sosial dalam Kerangka Etika Profetik dengan Realitas Sosial di Masyarakat	219
4.3.1. Penolakan Jenazah COVID-19 sebagai Dehumanisasi Kemanusiaan	224
4.3.2. Ketidakpedulian Bahaya COVID-19 sebagai Paradoks Kebaikan.....	228
4.3.3. Perlakuan Tidak Manusiawi terhadap Penderita COVID-19 sebagai Deharmonisasi Keselarasan Hidup.....	231
4.4. Representasi Nilai Kesalahan Sosial dalam Kerangka Etika Profetik sebagai Sebuah Tuntunan Bermasyarakat	235
BAB V PENUTUP	240
5.1. Simpulan	240
5.2. Saran	245
DAFTAR PUSTAKA	247

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Cerita Novel <i>Di Kaki Bukit Cibalak</i>	269
Lampiran 2 Struktur Cerita Novel <i>Kubah</i>	283
Lampiran 3 Struktur Cerita Novel <i>Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk</i>	291
Lampiran 4 Struktur Cerita Novel Dwilogi <i>Bekisar Merah</i>	305
Lampiran 5 Struktur Cerita Novel <i>Lingkar Tanah Lingkar Air</i>	314
Lampiran 6 Struktur Cerita Novel <i>Orang-Orang Proyek</i>	329
Lampiran 7 Wawancara dengan Ahmad Tohari	337
Lampiran 8 Berita tentang Pandemi Covid-19 (Sampel)	345